

KUMPULAN DOA-DOA

**Doa-doa yang
bersumber
dari Al-Qur'an
dan As-Sunnah**

Dr. Abu Hafizhah Irfan, MSI



KUMPULAN DOA-DOA

جمع الدعاء

Dr. Abu Hafizhah Irfan, MSI

Judul Asli :

جمع الدعاء

Edisi Indonesia :

KUMPULAN DOA-DOA

Penyusun : Dr. Abu Hafizhah Irfan, MSI

Desain Sampul : Irfan

Setting Isi : Irfan

Penerbit : Pustaka Al-Bayyinah

Rabbani Residence C5

Jember

Telp. 0821-32527130

Cetakan Pertama :

05 Al-Muharram 1446 H / 11 Juli 2024 M

albayyinatulilmiyah.wordpress.com

DAFTAR ISI

	Halaman
BASMALAH	i
SAMPUL DEPAN	ii
DATA BUKU	iii
DAFTAR ISI	iv
MUQADDIMAH	1
DOA-DOA <i>MUTHLAQ</i>	7
DOA-DOA <i>MUQAYYAD</i>	20
MARAJI'	43

MUQADDIMAH

Doa merupakan salah bentuk ibadah kepada Allah ﷻ. Sebagaimana diriwayatkan dari Nu'man bin Basyir ﷺ ia berkata, aku mendengar Nabi ﷺ bersabda;

الدُّعَاءُ هُوَ الْعِبَادَةُ

“Doa adalah ibadah.”¹

Karena doa merupakan ibadah, maka ada beberapa adab yang perlu diperhatikan dalam berdoa, di antara adalah:

1. Dianjurkan Menghadap ke Kiblat

Sebagaimana diriwayatkan dari ‘Umar bin Khatthab ﷺ, ia berkata;

لَمَّا كَانَ يَوْمَ بَدْرٍ نَظَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمُشْرِكِينَ وَهُمْ أَلْفٌ وَأَصْحَابُهُ ثَلَاثُمِائَةٍ وَتِسْعَةَ عَشَرَ رَجُلًا فَاسْتَقْبَلَ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

¹ HR. Tirmidzi : 3247, lafazh ini miliknya dan Hakim : 1802. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani ﷺ dalam *Shahihul Jami'* : 3407.

وَسَلَّمَ الْقِبْلَةَ ثُمَّ مَدَّ يَدَيْهِ فَجَعَلَ يَهْتِفُ بِرَبِّهِ: اللَّهُمَّ
أَنْجِزْ لِي مَا وَعَدْتَنِي

“Pada waktu hari perang Badar Rasulullah ﷺ melihat ke arah orang-orang musyrik yang berjumlah 1.000 orang. Sementara Sahabatnya berjumlah 319 orang. Kemudian Nabiullah ﷺ menghadap ke arah Kiblat, lalu membentangkan tangannya dan mulai berdoa (kepada) Rabb-nya. (Beliau mengatakan), “*Ya Allah, penuhilah apa yang telah Engkau janjikan kepadaku.*”²

2. Dianjurkan Untuk Mengangkat Tangan

Dianjurkan untuk mengangkat tangan pada doa-doa yang dicontohkan oleh Rasulullah ﷺ dengan mengangkat tangan dan pada waktu-waktu yang mustajab untuk berdoa. Diriwayatkan dari Salman ؓ ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

إِنَّ رَبَّكُمْ تَبَارَكَ وَتَعَالَى حَيِّي كَرِيمٌ يَسْتَحْيِي مَنْ عَبَدَهُ
إِذَا رَفَعَ يَدَيْهِ إِلَيْهِ أَنْ يُرَدَّهُمَا صِفْرًا.

“*Sesungguhnya Rabb kalian Tabaraka wa Ta’ala Pemalu lagi Pemurah. Dia malu dari hamba-Nya, jika*

² HR. Muslim : 1763.

(hamba-Nya) mengangkat kedua tangannya kemudian Dia mengembalikannya dalam keadaan hampa.”³

3. Mengawali Doa Dengan Pujian dan Shalawat

Sebagaimana diriwayatkan dari Fadhalah bin 'Ubaid رضي الله عنه, ia berkata;

سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا يَدْعُو فِي صَلَاتِهِ لَمْ يُمَجِّدِ اللَّهَ تَعَالَى وَلَمْ يُصَلِّ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَجَلَ هَذَا، ثُمَّ دَعَاهُ فَقَالَ لَهُ أَوْ لِيْغَيْرِهِ: إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ فَلْيَبْدَأْ بِتَحْمِيدِ رَبِّهِ جَلَّ وَعَزَّ وَالشَّائِءَ عَلَيْهِ، ثُمَّ يُصَلِّيْ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ يَدْعُو بَعْدَ بَمَا شَاءَ.

”Rasulullah ﷺ mendengar seorang laki-laki berdoa dalam shalatnya, tetapi tidak memuji Allah ﷻ dan tidak bershawat kepada Nabi ﷺ. Maka beliau bersabda, *“(Orang) ini terburu-buru.”* Lalu beliau memanggil orang tersebut dan bersabda kepadanya atau kepada yang

³ HR. Abu Dawud : 1488, lafazh ini miliknya dan Ibnu Majah : 3865. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 1757.

lainnya, ”Apabila seorang di antara kalian berdoa, hendaklah ia memulai dengan memuliakan Rabb-nya ﷻ dan memuji kepada-Nya. Lalu bershalawat untuk Nabi ﷺ, kemudian berdoalah sekehendaknya.”⁴

4. Dianjurkan Dengan Suara Lirih

Allah ﷻ berfirman;

أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ.

“Berdoalah kepada Rabb kalian dengan merendahkan diri dan suara yang lirih. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas”⁵

5. Berharap Doa Dikabulkan

Diriwayatkan dari Anas رضي الله عنه ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda;

إِذَا دَعَا أَحَدُكُمْ فَلْيَعْزِمِ الْمَسْأَلَةَ وَلَا يَقُولَنَّ: اللَّهُمَّ إِن شِئْتَ فَأَعْطِنِي فَإِنَّهُ لَا مُسْتَكْرَهَ لَهُ.

“Jika salah seorang di antara kalian berdoa, maka bersungguh-sungguhlah (dalam) meminta. Janganlah ia mengatakan, “Ya Allah, jika Engkau bersedia, maka

⁴ HR. Abu Dawud : 1481, lafazh ini miliknya dan Tirmidzi : 3477 dan. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 648.

⁵ QS. Al-A'raf : 55.

berilah aku.” Karena sesungguhnya tidak ada yang dapat memaksa-Nya.”⁶

6. Berdoa Pada Waktu yang Mustajab

Di antara waktu yang mustajab untuk berdoa adalah:

a. Ketika sepertiga malam terakhir

Sebagaimana diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

يَنْزِلُ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى حِينَ يَبْقَى ثُلُثُ اللَّيْلِ الْآخِرِ
كُلَّ لَيْلَةٍ، فَيَقُولُ: مَنْ يَسْأَلُنِي فَأَعْطِيهِ، مَنْ يَدْعُونِي
فَأَسْتَجِيبَ لَهُ، مَنْ يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرَ لَهُ، حَتَّى يَطْلُعَ
الْفَجْرُ.

“Rabb kita Tabaraka wa Ta’ala turun pada setiap malam (ke langit dunia) ketika tersisa sepertiga malam yang terakhir. Allah ﷻ berfirman, “Barangsiapa yang meminta kepada-Ku, maka akan Aku beri. Barangsiapa yang berdoa kepada-Ku, maka akan Aku kabulkan. Barangsiapa yang memohon ampunan kepada-Ku, maka ia akan Aku ampuni.”⁷

⁶ HR. Bukhari : 6338.

⁷ Muttafaq ‘alah. HR. Bukhari : 1145, Muslim : 758, Tirmidzi : 3498, Abu Dawud : 1315 dan Ibnu Majah : 1366, lafazh ini

b. Antara adzan dan iqamah

Sebagaimana diriwayatkan dari Anas رضي الله عنه ia berkata, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

لَا يُرَدُّ الدُّعَاءُ بَيْنَ الْأَذَانِ وَالْإِقَامَةِ

*“Doa antara adzan dan iqamah tidak ditolak.”*⁸

c. Ketika sujud dalam shalat

Diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda;

أَقْرَبُ مَا يَكُونُ الْعَبْدُ مِنْ رَبِّهِ وَهُوَ سَاجِدٌ فَأَكْثَرُوا
الدُّعَاءَ.

*“Sedekat-dekat seorang hamba dengan Rabb-nya adalah ketika ia sedang bersujud, maka perbanyaklah berdoa (ketika sujud).”*⁹

miliknya. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahih Ibni Majah* : 1124.

⁸ HR. Abu Dawud : 521, lafazh ini miliknya dan Tirmidzi : 212. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Irwa'ul Ghalil* : 244.

⁹ HR. Muslim : 482.

DOA-DOA MUTHLAQ

Doa *muthlaq* adalah doa yang tidak terikat dengan keadaan tertentu, yang dapat dibaca kapan pun. Di antara doa-doa *muthlaq* adalah:

1. Doa Permohonan Ampunan

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا أَسْرَرْتُ
وَمَا أَعْلَنْتُ وَمَا أَسْرَفْتُ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي أَنْتَ
الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ.

*"Ya Allah, ampunilah dosaku yang dahulu dan yang kemudian, yang aku sembunyikan dan yang aku tampilkan, yang berlebih-lebihan, apa-apa yang lebih Engkau ketahui daripada aku. Engkaulah Yang Maha Mendahulukan dan Engkaulah Yang Maha Mengakhirkan, tidak ada Sesembahan (yang berhak untuk disembah) selain Engkau."*¹⁰

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ
وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ

¹⁰ HR. Muslim : 771.

شَرِّ مَا صَنَعْتُ أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوءُ لَكَ
بذَنْبِي، فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ.

*“Ya Allah, Engkau adalah Rabb-ku, tidak ada sesembahan (yang berhak untuk disembah) selain Engkau. Engkau yang telah menciptakanku dan aku adalah hamba-Mu. Aku yakin dengan janji-Mu dan (aku setia pada) perjanjianku (dengan)-Mu semampuku. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan yang telah aku lakukan. Aku mengakui nikmat-Mu atasku dan aku mengakui dosaku. Maka ampunilah aku, karena sesungguhnya tidak ada yang mampu mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau.”*¹¹

2. Doa Nabi Yunus عليه السلام

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ.

*“Tidak ada sesembahan (yang berhak untuk disembah) kecuali Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang zhalim.”*¹²

¹¹ HR. Bukhari : 6306, lafazh ini miliknya, Nasa’i : 5522 dan Ibnu Hibban : 933. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami’* : 3674.

¹² QS. Al-Anbiya’ : 87.

3. Doa Nabi Adam ﷺ

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ
مِنَ الْخَاسِرِينَ.

*“Wahai Rabb kami, kami telah menzhalimi diri kami sendiri, jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi.”*¹³

4. Doa Agar Bisa Mensyukuri Nikmat

رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ
وَعَلَى وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي
فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ.

*“Wahai Rabb-ku berilah bimbingan kepadaku agar aku dapat mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku, agar aku dapat melakukan amalan shalih yang Engkau ridhai, dan perbaikilah keturunanku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada-Mu dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri.”*¹⁴

¹³ QS. Al-A'raf : 23.

¹⁴ QS. Al-Ahqaf : 15.

5. Doa Memohon Keteguhan Hati

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ
رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ.

“(Wahai) Rabb kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan, sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami. Karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi-Mu, karena sesungguhnya Engkau-lah Maha Pemberi (karunia).”¹⁵

6. Doa Memohon Ketaqwaan

اَللّٰهُمَّ اَتِ نَفْسِي تَقْوَاهَا وَزَكِّهَا اَنْتَ خَيْرُ مَنْ زَكَّاهَا
اَنْتَ وَلِيِّهَا وَمَوْلَاهَا

“Ya Allah, berikanlah ketaqwaan pada jiwaku, sucikanlah jiwa(ku), (karena) Engkau adalah sebaik-baik Dzat yang mensucikan jiwa, Engkau adalah pelindung dan penolongnya.”¹⁶

¹⁵ QS. Ali ‘Imran : 8.

¹⁶ HR. Muslim : 2722.

7. Doa Agar Istiqamah

يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ.

“Wahai Pembolak-balik hati, tetapkanlah hatiku pada agama-Mu.”¹⁷

اللَّهُمَّ مُصَرِّفَ الْقُلُوبِ صَرِّفْ قُلُوبَنَا عَلَى طَاعَتِكَ.

“Ya Allah, yang memalingkan hati, palingkanlah hati kami pada ketaatan (kepada)-Mu.”¹⁸

8. Doa Memohon Tambahan Ilmu

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا.

“Wahai Rabb-ku, tambahkanlah ilmu pengetahuan kepadaku.”¹⁹

¹⁷ HR. Tirmidzi : 2140. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani rahimahullah dalam *Shahihul Jami'* : 4801.

¹⁸ HR. Muslim : 2654.

¹⁹ QS. Thaha : 114.

9. Doa Memohon Kebaikan

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا طَيِّبًا وَعَمَلًا
مُتَقَبَّلًا.

*“Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rizki yang baik dan amalan yang diterima.”*²⁰

10. Doa Memohon Petunjuk

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتُّقَى وَالْعَفَافَ وَالْغِنَى.

*“Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu petunjuk, ketaqwaan, sucinya kehormatan dan kekayaan (jiwa).”*²¹

²⁰ HR. Ibnu Majah : 925. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani rahimahullah dalam *Shahih Ibn Majah* : 753.

²¹ HR. Muslim : 2721, Tirmidzi : 3489 dan Ibnu Majah : 3832. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani rahimahullah dalam *Shahih Ibn Majah* : 3090.

11. Doa Agar Dapat Beribadah Dengan Baik

اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ.

“Ya Allah, aku memohon kepada-Mu agar (aku dapat) mengingat-Mu, mensyukuri (nikmat)-Mu, dan beribadah yang baik (kepada)-Mu.”²²

12. Doa Memohon Perlindungan

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ لَهَا.

“Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, hati yang tidak khusyuk, jiwa yang tidak pernah puas dan doa yang tidak dikabulkan.”²³

²² HR. Abu Dawud : 1522. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 7969.

²³ HR. Muslim : 2722.

13. Doa Berlindung dari Bencana

(اللَّهُمَّ إِنِّي) أَعُوذُ بِكَ مِنْ جَهْدِ الْبَلَاءِ وَدَرَكِ الشَّقَاءِ
وَسُوءِ الْقَضَاءِ وَشَمَتَةِ الْأَعْدَاءِ.

“Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari bencana yang berat, kesengsaraan, ketetapan yang buruk dan kegembiraan para musuh (atas bencana yang menimpaku).”²⁴

14. Doa Berlindung dari Penyakit Berbahaya

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبَرَصِ وَالْجُنُونِ وَالْجُدَامِ
وَمِنْ سَيِّئِ الْأَسْقَامِ.

“Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari penyakit sopak, gila, lepra dan dari penyakit-penyakit yang berbahaya.”²⁵

²⁴ Muttafaq ‘alahi HR. Bukhari : 6347 dan Muslim : 2707.

²⁵ HR. Ahmad, Abu Dawud : 1554, lafazh ini milik keduanya dan Nasa’i : 5493. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami’* : 1281.

15. Doa Agar Musibah Tidak Menimpa Agama

(اللَّهُمَّ) لَا تَجْعَلْ مُصِيبَتَنَا فِي دِينِنَا وَلَا تَجْعَلِ الدُّنْيَا
أَكْبَرَ هَمِّنَا وَلَا مَبْلَغَ عِلْمِنَا وَلَا تُسَلِّطْ عَلَيْنَا مَنْ لَا
يَرْحَمُنَا.

“(Ya Allah), janganlah Engkau timpakan musibah dalam agama kami, janganlah Engkau jadikan dunia sebagai keinginan utama kami dan sebagai penghujung pengetahuan kami serta jangan pula Engkau jadikan orang-orang yang tidak menyayangi kami menguasai kami.”²⁶

16. Doa Memohon Kebaikan Untuk Keluarga

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا
لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا.

“Wahai Rabb kami, anugrahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.”²⁷

²⁶ HR. Tirmidzi : 3502. Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 1268.

²⁷ QS. Al-Furqan : 74.

17. Doa Agar Dikaruniaai Anak yang Shalih

رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحِينَ.

“Wahai Rabb-ku, anugerahkanlah kepadaku (seorang anak) yang termasuk orang-orang yang shalih.”²⁸

18. Doa Meminta Keturunan yang Shalih

رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً إِنَّكَ سَمِيعُ
الدُّعَاءِ.

“Wahai Rabb-ku, berilah aku dari sisi-Mu seorang anak yang baik. Sesungguhnya Engkau Maha Mendengar doa.”²⁹

19. Doa Permohonan Ampunan Untuk Kaum Muslimin

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا
تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ
رَحِيمٌ.

²⁸ QS. Ash-Shaffat : 100.

²⁹ QS. Ali-‘Imran : 38.

*“Wahai Rabb kami, ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu dari kami, dan janganlah Engkau jadikan (ada perasaan) dengki dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman. Wahai Rabb kami, sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang.”*³⁰

20. Doa Memohon Agar Tidak Menjadi Fitnah

رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِلَّذِينَ كَفَرُوا وَاعْفِرْ لَنَا رَبَّنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ.

*“Wahai Rabb kami, janganlah Engkau jadikan kami (sebagai) fitnah bagi orang-orang kafir. Ampunilah kami, wahai Rabb kami. Sesungguhnya Engkau Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”*³¹

21. Doa Berlindung dari Neraka

رَبَّنَا اصْرِفْ عَنَّا عَذَابَ جَهَنَّمَ إِنَّ عَذَابَهَا كَانَ غَرَامًا. إِنَّهَا سَاءَتْ مُسْتَقَرًّا وَمُقَامًا.

“Wahai Rabb kami, jauhkan siksa Jahannam dari kami, sesungguhnya siksanya adalah kebinasaan yang kekal.

³⁰ QS. Al-Hasyr : 10.

³¹ QS. Mumtahanah : 5.

Sesungguhnya Jahannam adalah seburuk-buruk tempat menetap dan tempat kediaman.”³²

22. Doa Memohon Surga

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ
عَمَلٍ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ
عَمَلٍ

*“Ya Allah, aku memohon kepada-Mu Surga dan hal-hal yang dapat mendekatkan kepadanya (baik berupa) ucapan maupun perbuatan. Aku berlindung kepada-Mu dari Neraka dan hal-hal yang dapat mendekatkan kepadanya (baik berupa) ucapan maupun perbuatan.”*³³

23. Doa Memohon Melihat Wajah Allah

(اللَّهُمَّ إِنِّي) أَسْأَلُكَ لَذَّةَ النَّظَرِ إِلَى وَجْهِكَ، وَالشُّوقَ
إِلَى لِقَائِكَ فِي غَيْرِ ضَرَاءٍ مُضِرَّةٍ، وَلَا فِتْنَةٍ مُضِلَّةٍ،
اللَّهُمَّ زَيِّنَا بِزِينَةِ الْإِيمَانِ، وَاجْعَلْنَا هُدَاةً مُهْتَدِينَ.

³² QS. Al-Furqan : 65 - 66.

³³ HR. Ibnu Majah : 3846. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahih Ibnu Majah* : 3102.

“(Ya Allah), (sesungguhnya) aku memohon kepadamu kenikmatan memandang wajah-Mu dan kerinduan untuk bertemu dengan-Mu tanpa adanya kesulitan yang membahayakan dan tanpa adanya fitnah yang menyedatkan. Ya Allah, hiasilah kami dengan perhiasan keimanan dan jadikanlah kami (termasuk) orang-orang yang mendapatkan petunjuk (dan menjadi) penyampai petunjuk (bagi orang lain).”³⁴

24. Doa Sapu Jagad

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ.

“Wahai Rabb kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa Neraka.”³⁵

³⁴ HR. Ahmad dan Nasa’i : 1305, lafazh ini miliknya. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami’* : 1301.

³⁵ QS. Al-Baqarah : 201.

DOA-DOA MUQAYYAD

Doa *muqayyad* adalah doa yang terikat dengan keadaan tertentu. Di antara doa-doa *muqayyad* adalah:

1. Doa Ketika Bangun Tidur

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ التُّشُورُ.

“Segala puji bagi Allah Yang telah menghidupkan kami setelah mematikan kami. Dan kepada-Nya lah (kami) dibangkitan.”³⁶

2. Doa Masuk Kamar Mandi

بِسْمِ اللَّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخَبَائِثِ.

“Dengan nama Allah.³⁷ Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari godaan setan laki-laki dan setan perempuan.”³⁸

³⁶ HR. Bukhari : 5965.

³⁷ HR. Tirmidzi : 606. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 2611.

³⁸ HR. Bukhari : 142 dan Muslim : 375.

3. Doa Keluar Kamar Mandi

غُفْرَانَكَ.

“Aku memohon ampunan kepada-Mu, (Ya Allah).”³⁹

4. Doa Sebelum Berwudhu

بِسْمِ اللَّهِ.

“Dengan nama Allah.”⁴⁰

5. Doa Setelah Berwudhu

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَابِينَ
وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ.

“Aku bersaksi bahwa tiada Sesembahan (yang berhak untuk disembah) selain Allah Yang Esa tiada sekutu bagi-Nya dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba-Nya dan utusan-Nya. Ya Allah jadikanlah aku

³⁹ HR. Tirmidzi : 7. Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 4707.

⁴⁰ HR. Tirmidzi : 25, Abu Dawud : 101 dan Ibnu Majah : 397. Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Irwa'ul Ghalil* : 81.

termasuk orang-orang yang bertaubat dan jadikanlah aku pula termasuk orang-orang yang selalu mensucikan diri."⁴¹

6. Doa Memakai Pakaian

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَسَانِي هَذَا الثُّوبَ وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ
حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةَ.

*“Segala puji bagi Allah yang memberiku pakaian ini dan menganugerahkannya kepadaku, tanpa daya dan upaya dariku.”*⁴²

Atau membaca;

اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ كَسَوْتَنِيهِ، أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِهِ
وَخَيْرِ مَا صُنِعَ لَهُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ وَشَرِّ مَا صُنِعَ
لَهُ.

⁴¹ HR. Muslim : 234, Abu Dawud : 169, Tirmidzi : 55, lafazh ini miliknya, Nasa’i : 148 dan Ibnu Majah : 470. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani rahimahullah dalam *Shahihul Jami’* : 6167.

⁴² HR. Abu Dawud : 4023. Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani rahimahullah dalam *Shahihul Jami’* : 6086.

*“Ya Allah, hanya milik-Mu segala puji, Engkau-lah yang memberi pakaian ini kepadaku. Aku mohon kepada-Mu untuk memperoleh kebbaikannya dan kebaikan yang ia diciptakan karenanya. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatannya dan kejahatan yang ia diciptakan karenanya.”*⁴³

7. Doa Melihat Orang Memakai Pakaian Baru

تُبَلِّي وَيُخَلِّفُ اللَّهُ تَعَالَى .

*“Kenakanlah sampai lusuh, semoga Allah ﷻ memberikan gantinya kepadamu.”*⁴⁴

8 Doa Melihat Orang Memakai Pakaian Bagus Tetapi Tidak Baru

إِلْبَسَ جَدِيدًا، وَعِشَ حَمِيدًا، وَمُتَّ شَهِيدًا.

*“Berpakaianlah yang baru, hiduplah dengan terpuji dan meninggalah dalam keadaan syahid.”*⁴⁵

⁴³ HR. Tirmidzi : 1767 dan Abu Dawud : 4020. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 4667.

⁴⁴ HR. Abu Dawud : 4020.

⁴⁵ HR. Ibnu Majah : 3558. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahih Ibnu Majah* : 2863.

9. Doa Melepas Pakaian

بِسْمِ اللَّهِ.

“Dengan nama Allah.”⁴⁶

10. Doa Setelah Mendengar Adzan

اَللّٰهُمَّ رَبِّ هَذِهِ الدَّعْوَةُ التَّامَّةُ وَالصَّلَاةُ الْقَائِمَةُ آتِ
مُحَمَّدًا الْوَسِيْلَةَ وَالْفَضِيْلَةَ وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَّحْمُوْدًا
الَّذِي وَعَدْتَهُ.

”Ya Allah, Rabb seruan yang sempurna ini serta shalat yang akan didirikan, berikanlah kepada Nabi Muhammad wasilah dan keutamaan. Tempatkanlah ia pada kedudukan yang mulia sebagaimana yang engkau janjikan.”⁴⁷

⁴⁶ HR. Ath-Thayalisi. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 3610.

⁴⁷ HR. Bukhari : 589, lafazh ini miliknya, Tirmidzi : 211 dan Abu Dawud : 529.

11. Doa Keluar Rumah

بِسْمِ اللَّهِ، تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ.

“Dengan nama Allah (aku keluar). Aku bertawakkal kepada-Nya, tidak ada daya dan upaya kecuali karena pertolongan Allah.”⁴⁸

12. Doa Ketika Berjalan Menuju Ke Masjid

اللَّهُمَّ اجْعَلْ لِي فِي قَلْبِي نُورًا وَفِي لِسَانِي نُورًا وَفِي سَمْعِي نُورًا وَفِي بَصَرِي نُورًا وَمِنْ فَوْقِي نُورًا وَمِنْ تَحْتِي نُورًا وَعَنْ يَمِينِي نُورًا وَعَنْ شِمَالِي نُورًا وَمِنْ بَيْنِ يَدَيَّ نُورًا وَمِنْ خَلْفِي نُورًا وَاجْعَلْ فِي نَفْسِي نُورًا وَأَعْظِمْ لِي نُورًا.

“Ya Allah, jadikanlah di dalam hatiku ada cahaya, di lisanku ada cahaya, di pendengaranku ada cahaya, di penglihatanku ada cahaya, di atasku ada cahaya, di bawahku ada cahaya, di kananku ada cahaya, di kiriku

⁴⁸ HR. Tirmidzi : 3426. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 6419.

ada cahaya, di depanku ada cahaya, di belakangku ada cahaya, jadikanlah pada jiwaku ada cahaya, dan besarkanlah cahaya untukku."⁴⁹

13. Doa Ketika Masuk Masjid

أَعُوذُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ، وَبِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ، وَسُلْطَانِهِ
الْقَدِيمِ، مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ.

"Aku berlindung kepada Allah Yang Maha Agung, dengan wajah-Nya Yang Mulia dan kekuasaan-Nya yang abadi, dari setan yang terkutuk."⁵⁰

Membaca shalawat, lalu membaca;

اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ.

"Ya Allah, bukalah pintu-pintu rahmat-Mu untukku."⁵¹

⁴⁹ HR. Muslim : 763.

⁵⁰ HR. Abu Dawud : 466. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 4715.

⁵¹ HR. Abu Dawud : 465. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 515.

14. Doa Ketika Keluar dari Masjid

Membaca shalawat, lalu membaca;

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ.

“Ya Allah, sesungguhnya aku minta kepada-Mu dari karunia-Mu.”⁵²

15. Doa Makan

بِسْمِ اللَّهِ.

“Dengan nama Allah.”

Jika lupa membaca *bismillah* pada permulaan makannya, maka mengucapkan;

بِسْمِ اللَّهِ فِي أَوَّلِهِ وَآخِرِهِ.

“Dengan nama Allah, di awal dan di akhirnya.”⁵³

⁵² HR. Abu Dawud : 465. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani rahimahullah dalam *Shahihul Jami'* : 515.

⁵³ HR.Tirmidzi : 1858. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani rahimahullah dalam *Shahihul Jami'* : 1323.

16. Doa Ketika Dihidangkan Makanan

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيهِ وَأَطْعِمْنَا خَيْرًا مِنْهُ.

“Ya Allah, berikanlah keberkahan pada (makanan) ini. Dan berilah kami makanan yang lebih baik dari makanan (ini).”⁵⁴

17. Doa Ketika Dihidangkan Susu

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيهِ وَزِدْنَا مِنْهُ.

“Ya Allah, berikanlah keberkahan pada (minuman) ini. Dan berilah kami tambahan dari susu tersebut.”⁵⁵

18. Doa Setelah Seorang Dijamu Makan di Rumah

أَفْطَرَ عِنْدَكُمْ الصَّائِمُونَ وَأَكَلَ طَعَامَكُمْ الْأَبْرَارُ
وَتَنَزَّلَتْ عَلَيْكُمْ الْمَلَائِكَةُ.

”(Semoga) orang yang berpuasa berbuka di tempat kalian, orang-orang baik memakan makanan kalian dan Malaikat turun kepada kalian.”⁵⁶

⁵⁴ HR. Tirmidzi : 3455. Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 6045.

⁵⁵ HR. Tirmidzi : 3455. Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 6045.

19. Doa Setelah Selesai Makan

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنِي هَذَا وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ
مِّنِّي وَلَا قُوَّةٍ.

“Segala puji bagi Allah yang telah memberiku makanan ini dan telah memberiku rizki, tanpa daya dan upaya dariku.”⁵⁷

20. Doa Untuk Orang yang Telah Memberi Makan dan Minum

اللَّهُمَّ أَطْعِمْ مَنْ أَطْعَمَنِي وَاسْقِ مَنْ سَقَانِي.

“Ya Allah, berilah makan (kepada) orang yang telah memberiku makan dan berilah minum (kepada) orang yang telah memberiku minum.”⁵⁸

21. Doa Ketika Naik Kendaraan

Ketika anda naik kendaraan bacalah *bismillah* (boleh pula dibaca 3x),⁵⁹ setelah anda duduk membaca *alhamdulillah*, lalu membaca;

⁵⁶ HR. Ahmad. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 4677.

⁵⁷ HR. Tirmidzi : 3458 dan Ibnu Majah : 3285. Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Irwa'ul Ghalil* : 1989.

⁵⁸ HR. Muslim : 2055.

⁵⁹ HR. Tirmidzi : 3446.

سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ، وَإِنَّا
إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ.

*“Maha Suci (Rabb kami) yang telah menundukkan semua ini bagi kami padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya, dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Rabb kami.”*⁶⁰

Kemudian membaca *alhamdulillah* 3x, dan *Allahu akbar* 3x. Lalu membaca;

سُبْحَانَكَ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ
الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ.

*“Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku menzalimi diriku sendiri, maka ampunilah aku. Karena sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa-dosa melainkan Engkau.”*⁶¹

⁶⁰ QS. Az-Zukhruf : 13 - 14.

⁶¹ HR. Abu Dawud : 2602.

22. Doa Ketika Singgah di Suatu Tempat

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ.

“Aku berlindung kepada Kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan apa-apa yang ciptakan-(Nya).”⁶²

23. Doa Ketika Tertimpa Musibah Apapun

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ. اللَّهُمَّ أَجْزِنِي فِي مُصِيبَتِي
وَأَخْلِفْ لِي خَيْرًا مِنْهَا.

”Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan sesungguhnya kami akan kembali kepada-Nya. Ya Allah, berilah aku pahala atas musibah yang menimpaku dan berilah ganti dengan sesuatu yang lebih baik darinya.”⁶³

24. Doa Ketika Sakit

بِسْمِ اللَّهِ أَعُوذُ بِعِزَّةِ اللَّهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ
وَأُحَاذِرُ.

⁶² HR. Muslim : 2708.

⁶³ HR. Muslim : 918.

”Dengan menyebut nama Allah, aku berlindung dengan kemuliaan Allah ﷻ dan kekuasaan-Nya dari kejahatan yang aku dapatkan dan yang aku takuti.”

Dibaca 7x dengan meletakkan tangan kanan anda pada bagian yang sakit.”⁶⁴

25. Doa Ketika Menjenguk Orang Sakit

لَا بَأْسَ طَهُورٌ إِنْ شَاءَ اللَّهُ.

*”Tidak mengapa, (semoga sakitmu ini merupakan) pembersih dosamu, insya Allah.”*⁶⁵

Atau membaca;

اللَّهُمَّ اشْفِ فُلَانًا.

*”Ya Allah, sembuhkanlah fulan (disebut nama orang yang sakit).”*⁶⁶

⁶⁴ HR. Muslim : 2202 dan Ibnu Majah : 3522, lafazh ini miliknya. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahih Ibn Majah* : 2839.

⁶⁵ HR. Bukhari : 3420.

⁶⁶ HR. Bukhari : 5335.

Atau membaca doa;

أَسْأَلُ اللَّهَ الْعَظِيمَ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ أَنْ يَشْفِيكَ.

“Aku memohon kepada Allah Yang Maha Agung, Pemilik ‘Arsy yang agung, agar menyembuhkanmu” dibaca tujuh kali.

Jika anda menjenguk orang sakit yang belum mendekati ajalnya. Lalu anda membaca doa ini sebanyak tujuh kali, maka Allah ﷻ akan membebaskan orang tersebut dari penyakitnya itu.⁶⁷

26. Doa Ketika Angin Bertiup Kencang

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا فِيهَا وَخَيْرَ مَا
أُرْسِلَتْ بِهِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا فِيهَا وَشَرِّ
مَا أُرْسِلَتْ بِهِ.

“Ya Allah, aku memohon kepada-Mu kebaikan (angin) tersebut, kebaikan yang ada padanya dan kebaikan yang dikirimkan melaluinya. Aku berlindung kepada-Mu keburukan (angin) tersebut, keburukan yang ada padanya dan keburukan yang dikirimkan melaluinya.”⁶⁸

⁶⁷ HR. Abu Dawud : 3106. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani ﷺ dalam *Shahihul Jami'* : 6388.

⁶⁸ HR. Muslim : 899, lafazh ini miliknya dan Tirmidzi : 3449.

27. Doa Ketika Turun Hujan

اللَّهُمَّ صَيِّبًا نَافِعًا.

*“Ya Allah, turunkanlah hujan yang bermanfaat.”*⁶⁹

28. Doa Setelah Turun Hujan

مُطْرِنَا بِفَضْلِ اللَّهِ وَرَحْمَتِهِ.

*“Kami telah mendapatkan hujan dengan kemurahan Allah dan rahmat-Nya.”*⁷⁰

29. Doa Ketika Melihat Hilal di Awal Bulan

اللَّهُمَّ أَهْلُهُ عَلَيْنَا بِالْإِيمَانِ وَالسَّلَامَةِ
وَالْإِسْلَامِ رَبِّي وَرَبُّكَ اللَّهُ

*“Ya Allah, munculkanlah ia kepada kami dengan keberkahan dan iman, keselamatan dan Islam, Rabbku dan Rabbmu adalah Allah ﷻ.”*⁷¹

⁶⁹ HR. Bukhari : 985 dan Nasa’i : 1523.

⁷⁰ Muttafaq ’alaih. HR. Bukhari : 810 dan Muslim : 71.

⁷¹ HR. Ahmad : 1397 dan Tirmidzi : 3451.

30. Doa Ketika Berbuka Puasa

ذَهَبَ الظَّمَأُ وَابْتَلَّتِ العُرْوُقُ وَثَبَتَ الأَجْرُ إِن شَاءَ
اللَّهُ.

*“Telah hilang rasa haus, telah basah urat-urat, serta telah ditetapkan pahala, insya Allah.”*⁷²

31. Doa Lailatul Qadar

اللَّهُمَّ إِنَّكَ عَفُوٌّ تُحِبُّ العَفْوَ فَاعْفُ عَنِّي.

*“Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Pemaaf. Engkau mencintai maaf, maka maafkanlah aku.”*⁷³

32. Doa Untuk Pengantin

بَارَكَ اللهُ لَكَ وَبَارَكَ عَلَيْكَ وَجَمَعَ بَيْنَكُمَا فِي خَيْرٍ.

*“(Semoga) Allah memberkahi (dalam kebaikan)mu dan memberkahi (dalam keburukan yang menimpa)mu, serta menyatukan kalian berdua dalam kebaikan.”*⁷⁴

⁷² HR. Abu Dawud : 2357. Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Irwā'ul Ghalil* : 920.

⁷³ HR. Tirmidzi : 3513 dan Ibnu Majah : 3850, lafazh ini miliknya. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 4423.

Boleh pula ditambahkan doa;

اللَّهُمَّ صُبَّ عَلَيْهِمَا الْخَيْرَ صَبًّا وَلَا تَجْعَلْ عَيْشَهُمَا كَدًّا
كَدًّا.

“Ya Allah, curahkanlah kebaikan yang banyak atas mereka berdua, dan janganlah Engkau jadikan kehidupan mereka berdua sulit dan sengsara.”⁷⁵

33. Doa Untuk Istri Setelah Akad

Suami meletakkan tangannya di ubun-ubun istrinya (ketika pertama kali mendekati istrinya), dengan membaca doa;

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِهَا وَخَيْرٍ مَا جَبَلْتَ عَلَيْهِ.
وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا جَبَلْتَ عَلَيْهِ.

“Ya Allah sesungguhnya aku memohon kepada-Mu dari kebaikannya dan kebaikan yang Engkau ciptakan kepadanya. Dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukannya dan keburukan yang Engkau ciptakan kepadanya.”⁷⁶

⁷⁴ HR. Tirmidzi : 1091, Abu Dawud : 2130, lafazh ini milik keduanya dan Ibnu Majah : 1905. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 4729.

⁷⁵ HR. Ahmad.

⁷⁶ HR. Abu Dawud : 2160 dan Ibnu Majah : 1918, lafazh ini miliknya. Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 360.

34. Doa Ketika Akan Jima'

بِسْمِ اللَّهِ. اللَّهُمَّ جَبِّبْنَا الشَّيْطَانَ وَجَبِّبِ الشَّيْطَانَ مَا
رَزَقْتَنَا.

“Dengan Nama Allah, Ya Allah jauhkanlah kami dari setan dan jauhkanlah setan dari (anak) yang Engkau anugerahkan pada kami.”⁷⁷

35. Doa Perlindungan Anak dari Penyakit ‘Ain⁷⁸

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ وَمِنْ
كُلِّ عَيْنٍ لَآمَةٍ.

“Aku berlindung dengan kalimat Allah ﷻ yang sempurna dari setiap (gangguan); setan, binatang berbisa, dan dari setiap pandangan mata yang jahat.”⁷⁹

⁷⁷ Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari : 141 dan Muslim : 1434, lafazh ini miliknya.

⁷⁸ Penyakit ‘ain adalah penyakit yang disebabkan karena pandangan mata yang jahat.

⁷⁹ HR. Bukhari : 3191.

36. Doa Agar Bisa Melunasi Hutang

اللَّهُمَّ اكْفِنِي بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَأَغْنِنِي بِفَضْلِكَ
عَمَّنْ سِوَاكَ.

“Ya Allah, cukupilah aku dengan rizki-Mu yang halal (sehingga aku terhindar) dari yang haram. Kayakanlah aku dengan karunia-Mu (sehingga aku tidak minta) kepada selain-Mu.”⁸⁰

Atau membaca;

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ، وَالْعَجْزِ
وَالْكَسَلِ، وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ، وَضَلَعِ الدَّيْنِ وَغَلَبَةِ
الرِّجَالِ.

“Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kegundahan, kesedihan, kelemahan, kemalasan, kikir dan penakut, lilitan hutang dan penindasan orang.”⁸¹

⁸⁰ HR. Tirmidzi : 3563, Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 2625.

⁸¹ HR. Bukhari : 2736.

37. Doa Ketika Ziarah Kubur

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الدِّيَارِ مِنَ الْمُؤْمِتِينَ وَالْمُسْلِمِينَ وَإِنَّا إِن
شَاءَ اللَّهُ لَلْآحِقُونَ أَنَسْأَلُ اللَّهَ لَنَا وَلَكُمْ الْعَافِيَةَ.

“Semoga keselamatan bagi kalian penghuni (kubur) yang mukmin dan yang muslim, dan jika Allah menghendaki kami akan mengikuti jejak kalian. Aku mohonkan kepada Allah keselamatan bagi kami dan kalian.”⁸²

Atau membaca;

السَّلَامُ عَلَى أَهْلِ الدِّيَارِ مِنَ الْمُؤْمِتِينَ وَالْمُسْلِمِينَ وَيَرْحَمُ
اللَّهُ الْمُسْتَقْدِمِينَ مِنَّا وَالْمُسْتَأْخِرِينَ وَإِنَّا إِن شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ
لَلْآحِقُونَ.

“Semoga keselamatan bagi penghuni (kubur) yang mukmin dan yang muslim. Semoga Allah merahmati orang-orang yang telah mendahului dan orang-orang yang akan menyusul. Sesungguhnya kami insya Allah akan menyusul (kalian).”⁸³

⁸² HR. Muslim : 975.

⁸³ HR. Muslim : 974.

Atau membaca;

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ دَارَ قَوْمٍ مُؤْمِنِينَ وَإِنَّا إِن شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ
لَاحِقُونَ.

”Semoga keselamatan bagi (penghuni) kediaman kaum yang beriman. Sesungguhnya kami insya Allah akan menyusul (kalian).”⁸⁴

38. Doa Ketika Melihat Orang yang Tertimpa Musibah

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَافَانِي مِمَّا ابْتَلَاكَ بِهِ وَفَضَّلَنِي عَلَى
كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقَ تَفْضِيلًا

“Segala puji bagi Allah yang menyelamatkanmu dari sesuatu yang Allah timpakan kepadamu dan (Allah) telah memberiku keutamaan di atas kebanyakan para makhluk.”⁸⁵

⁸⁴ HR. Muslim : 974.

⁸⁵ HR. Tirmidzi : 3432. Hadits ini dihasankan oleh Syaikh Al-Albani رحمته الله dalam *Shahihul Jami'* : 6248.

39. Doa Shalat Jenazah

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَاَرْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاغْفِرْ عَنْهُ وَاَكْرِمْ نُزُلَهُ
وَوَسِّعْ مُدْخَلَهُ وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالتَّلْجِ وَالبَرْدِ وَنَقِّهِ مِنْ
الْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى الثَّوْبُ الْاَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَاَبْدِلْهُ
دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَاَهْلًا خَيْرًا مِنْ اَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا
مِنْ زَوْجِهِ وَفِيهِ فِتْنَةٌ الْقَبْرِ وَعَذَابِ النَّارِ.

*"Ya Allah, ampunilah ia, rahmatilah ia, maafkanlah (kesalahannya) dan ampunilah ia. Muliakanlah tempatnya, luaskan pintu masuknya, mandikan ia dengan air, salju dan air es. Bersihkan ia dari berbagai kesalahan, sebagaimana baju putih dibersihkan dari kotoran. Berilah ia ganti tempat tinggal yang lebih baik daripada tempat tinggalnya (di dunia), keluarga yang lebih baik daripada keluarganya (di dunia), pasangan yang lebih baik dari pasangannya (di dunia). Lindungilah ia dari fitnah kubur dan siksa Neraka."*⁸⁶

⁸⁶ HR. Muslim : 963.

40. Doa Penutup Majelis

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ،
أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ.

“Maha Suci Engkau, Ya Allah, aku memuji-Mu. Aku bersaksi bahwa tidak ada sesembahan (yang berhak untuk disembah) kecuali Engkau, aku minta ampun dan bertaubat kepada-Mu.”⁸⁷

⁸⁷ HR. Tirmidzi : 3433. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani rahimahullah dalam *Shahihul Jami'* : 4487.

MARAJI'

1. *Al-Qur'anul Karim*.
2. *Al-Jami'ush Shahih: Shahihul Bukhari*, Muhammad bin Isma'il Al-Bukhari.
3. *Al-Jami'ush Shahih: Sunanut Tirmidzi*, Abu 'Isa Muhammad bin 'Isa bin Saurah At-Tirmidzi.
4. *Irwaul Ghalil fi Takhrij Ahadits Manaris Sabil*, Muhammad Nashiruddin Al-Albani.
5. *Musnad Ahmad*, Ahmad bin Muhammad bin Hambal Asy-Syaibani.
6. *Mustadrak 'alash Shahihain*, Abu 'Abdillah Muhammad bin 'Abdillah Al-Hakim An-Naisaburi.
7. *Shahih Ibni Hibban*, Abu Hatim Muhammad bin Hibban Al-Busti.
8. *Shahih Ibni Majah*, Muhammad Nashiruddin Al-Albani.
9. *Shahih Muslim*, Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi.
10. *Shahihul Jami'ish Shaghir*, Muhammad Nashiruddin Al-Albani.
11. *Sunan Abi Dawud*, Abu Dawud Sulaiman bin Al-Asy'ats As-Sijistani.
12. *Sunan An-Nasa'i: Al-Mujtaba*, Abu 'Abdirrahman Ahmad bin Syu'aib An-Nasa'i.
13. *Sunan Ibni Majah*, Abu 'Abdillah Muhammad bin Yazid Ibnu Majah Al-Qazwini.

Doa merupakan salah bentuk ibadah kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*. Ada beberapa adab yang perlu diperhatikan dalam berdoa, di antara adalah; dianjurkan menghadap ke kiblat, dianjurkan untuk mengangkat tangan, mengawali doa dengan pujian dan shalawat, dianjurkan dengan suara lirih, berharap doa dikabulkan dan berdoa pada waktu yang mustajab. Doa terbagi dua, antara lain; doa *muthlaq* dan doa *muqayyad*. Doa *muthlaq* adalah doa yang tidak terikat dengan keadaan tertentu, yang dapat dibaca kapan pun. Adapun doa *muqayyad* adalah doa yang terikat dengan keadaan tertentu. Buku ini berisi kumpulan doa-doa yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Semoga buku ini menjadi panduan bagi segenap kaum muslimin dalam berdoa dan memohon kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*.



Edisi Buku
Ke-249

albayyinatulilmiyah.wordpress.com